

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Bawu Jepara difokuskan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pencak silat tahun pelajaran 2016/2017.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dan dimulai pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Maret 2017.

**Tabel 3.1 Tabel Perincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				
1	Persiapan penyusunan proposal	■	■	■										
2	Uji coba dan analisis instrumen				■	■								
3	Pelaksanaan													
	Revisi dan Penyusunan ulang instrumen penelitian					■	■							
	Kuesioner/pengambilan data							■	■					
4	Analisis data									■	■	■		
5	Penyusunan Laporan												■	■

## **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan kuantitatif atau bisa disebut diskriptif kuantitatif. Diskriptif kuantitatif karena pada penelitian ini peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan dengan menggunakan angket dan mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>1</sup> Populasi yang menjadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017 yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pencak silat yang berjumlah 51 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, 2005), hlm. 109.

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang harus di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi sebagai bahan penelitian dikarenakan jumlah objek yang di teliti tergolong sedikit yaitu 51 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Penentuan sampel siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X	36
XI	8
XII	7
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>

#### **D. Variabel dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*dependent*) dan satu variabel terikat (*independent*).

a) Variabel bebas (*independent*) yakni:

$X_1$  = Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat

b) Variabel terikat (*dependent*), yakni:

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV.2011), hlm. 81.

Y = Akhlak Siswa

Definisi operasional yang dinilai dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat

kegiatan ekstra kurikuler pencak silat adalah suatu kegiatan beladiri warisan nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia yang di adakan di sekolah dan berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum guna untuk dilestarikan, dibina, dan dikembangkan.

2) Akhlak Siswa

Akhlak siswa adalah, budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat yang dimiliki setiap peserta didik, yaitu orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.

### E. Indikator Penelitian

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Item</b>
Keaktifan siswa dalam kegiatan Pencak Silat (Variabel X)	Pelaksanaan Pencak Silat	Pelaksanaan berjalan dengan baik	1
		Alokasi waktu	2,3
	Manajemen pencak silat	Tepat waktu	4
		Sesuai aturan	12
	Minat terhadap pencak silat	Kegiatan yang disukai	6
		Motivasi pribadi peserta	7,8,10
	Metode pencak silat	Perhatian terhadap peserta	5,9,13
		Memberikan motivasi	11,15
		Memberikan kesimpulan	14
	Akhlak Siswa	Akhlak kepada guru	Mengucapkan salam
Memperhatikan pelajaran			2,3

(Variabel Y)		Berbicara dengan baik	4
	Akhlaq kepada diri sendiri	Disiplin	11,13,14,15
		Taat peraturan	7,8,12
		Jujur	9
		Tanggungjawab	5,10
	Akhlaq kepada orang tua	melaksanakan perintah	6

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu:

### 1. Kuesioner

Pemilihan dengan model kuesioner ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Adapun jenis kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur (tertutup) dengan skala (1-5). Dalam kuesioner tertutup jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu

variabel X (kegiatan ekstrakurikuler pencak silat) dan variabel Y (akhlak siswa).

## 2. Dokumen/Kepustakaan

Dokumentasi/kepustakaan yaitu teknik memperoleh data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data dokumentasi terkait penelitian terdahulu, studi kepustakaan atau referensi lain. Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut yaitu pencatatan.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data penelitian ini adalah:

#### a) Editing Data

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.<sup>3</sup>

#### b) Pengkodean Data

Pemberian kode pada data dimaksudkan untuk menterjemahkan data ke dalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya ialah untuk dapat dipindahkan ke dalam sarana penyimpanan, misalnya komputer dan analisis berikutnya.<sup>4</sup>

#### c) Pengukuran Data

---

<sup>3</sup> Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 135

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 135

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan skor skala *Likert* untuk mengukur derajat setuju atau tidak setuju dari setiap variabel adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- untuk jawaban selalu                      skor 5
- untuk jawaban sering                      skor 4
- untuk jawaban kadang                      skor 3
- untuk jawaban jarang                      skor 2
- untuk jawaban tidak pernah              skor 1

## H. Teknik Analisis data

### 1. Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan atau pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.<sup>6</sup>

Dasar pengambilan keputusan dari uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika hasilnya

---

<sup>5</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 169

<sup>6</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Undip, 2013), hlm. 52

positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka variabel valid. Sebaliknya, jika hasilnya positif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tidak valid.

#### 1) Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler Pencak Silat

Hasil uji validitas instrumen Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler Pencak Silat (X) yang diikuti oleh 51 responden di luar sampel penelitian menunjukkan hasil bahwa semua item kuesioner mempunyai validitas dan ini membuktikan bahwa instrumen tersebut telah dianggap mempunyai keabsahan yang teruji. Adapun ringkasan hasil uji validitas variabel X sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler Pencak Silat (X)**

No	Dimensi Variabel	Nomor Item Valid	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah
1	Pelaksanaan Pencak Silat	1,2,3	-	3
2	manajemen pencak Silat	4,12	-	2
3	Minat Terhadap Pencak Silat	6,7,8,10	-	4
4	Metode Pencak Silat	5,9,11,13,14,15	-	6
Jumlah		15	0	15

#### 2) Hasil uji Validitas Akhlak Siswa

Hasil uji validitas instrumen Akhlak Siswa (Y) yang diikuti oleh 51 responden diluar sampel penelitian menunjukkan hasil bahwa semua item kuesioner mempunyai validitas dan ini membuktikan bahwa instrumen tersebut telah dianggap mempunyai keabsahan



yang teruji. Adapun ringkasan hasil uji validitas variabel Y sabagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Instrumen Akhlak Siswa (Y)**  
**Hasil**

No	Dimensi Variabel	Nomor Item Valid	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah
1	Akhlak Kepada Guru	1,2,3,4	-	4
2	Akhlak kepada diri sendiri	1,5,6,7,8,9,12,13,14,15	-	10
3	Akhlak kepada orang tua	6	-	1
Jumlah		15	0	15

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha.<sup>7</sup>

Instrumen kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai alpha Cronbach  $> 0,60$ .<sup>8</sup>

Adapun Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Eksgrta Kurikuler (X) dan Akhlak Siswa (Y)

<sup>7</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Undip, 2013), hlm. 47

<sup>8</sup> Trihendradi, *Step by Step SPSS 20 Analisis data Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keaktifan Siswa Dalam**  
**Kegiatan Ekstra Kurikuler (X) dan Akhlak Siswa (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	30

Nilai *alpha* dari hasil uji reliabilitas instrumen ekstra kurikuler pencak silat dan akhlak siswa menunjukkan nilai yang cukup tinggi yakni 0,854, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen ekstra kurikuler pencak silat dan akhlak siswa adalah reliabel.

## 2. Korelasi Product Moment<sup>9</sup>

*Korelasi Product Moment* Digunakan untuk mengungkapkan adanya hubungan kedua variabel yakni Pencak Silat (variabel X) dengan Akhlak Siswa (Variabel Y). Adapun langkah-langkah dalam melakukan perhitungannya sebagai berikut:

- Menghitung angka korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

---

<sup>9</sup> Ruly Hendriyana, *Pengaruh Kegiatan Mentoring terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung*. di akses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28509/3/RULY%20HENDIYANA-FITK.pdf>.

Keterangan:

$R_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = jumlah responden

X = skor X (Pencak Silat)

Y = skor Y (akhlak siswa)

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = jumlah pengkuadratan seluruh skor X

$\sum Y^2$  = jumlah pengkuadratan seluruh skor Y

- b. Memberikan interpretasi terhadap nilai  $R_{xy}$  dengan menggunakan dua cara. Pertama, dilakukan dengan cara sederhana (lihat tabel 7.1). kedua, membandingkan nilai  $R_{xy}$  dengan nilai r tabel dengan menggunakan derajat kebebasan (db) dengan rumus  $N - nr$ . Apabila nilai r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan begitu sebaliknya, Apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**Tabel 3.7**  
**Angka indeks *Korelasi Product Moment* secara sederhana**

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi , akan tetapi

0,00 – 0,20	korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

### 3. Uji Hipotesis

Model uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Analisis Uji F (F test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama dengan variabel terikat (dependen).

Kriteria pengambilan keputusan yakni apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai probabilitas  $< 0,05$  maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka

tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Analisis Uji t (t test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh hubungan satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol ( $H_0: \beta_i = 0$ ). Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol ( $H_a: \beta_i \neq 0$ ).

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

Namun jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,005$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>10</sup>

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

---

<sup>10</sup> <http://dataolah.blogspot.co.id/2012/08/regresi-berganda-uji-f-uji-t-dan.html>.

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 21, Edisi 7*, (Semarang: Undip, 2013), hlm. 97